

Ibadah Doa Surabaya, 01 November 2023 (Rabu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat mendengarkan firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera, kasih karunia dilimpahkan Tuhan di tengah-tengah kita.

Wahyu 21: 1-8 = langit yang baru dan bumi yang baru.

Wahyu 21: 1

21:1. Lalu aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu, dan laupun tidak ada lagi.

Rasul Yohanes melihat langit yang baru dan bumi yang baru, karena langit yang pertama dan bumi yang pertama sudah berlalu/musnah oleh kiamat.

Ini adalah **pembaharuan perhatian**.

1 Korintus 7: 29-32

7:29. Saudara-saudara, inilah yang kumaksudkan, yaitu: waktu telah singkat! Karena itu dalam waktu yang masih sisa ini orang-orang yang beristeri harus berlaku seolah-olah mereka tidak beristeri;

7:30. dan orang-orang yang menangis seolah-olah tidak menangis; dan orang-orang yang bergembira seolah-olah tidak bergembira; dan orang-orang yang membeli seolah-olah tidak memiliki apa yang mereka beli;

7:31. pendeknya orang-orang yang mempergunakan barang-barang duniawi seolah-olah sama sekali tidak mempergunakannya. Sebab dunia seperti yang kita kenal sekarang akan berlalu.

7:32. Aku ingin, supaya kamu hidup tanpa kekuatiran. Orang yang tidak beristeri memusatkan perhatiannya pada perkara Tuhan, bagaimana Tuhan berkenan kepadanya.

Dalam waktu yang singkat **perhatian kita harus tertuju pada perkara Tuhan**, yaitu: perkara yang tidak berlalu--kekal--lebih daripada perkara yang sedang berlalu sampai sudah berlalu.

Mazmur 107: 43

107:43. Siapa yang mempunyai hikmat? Biarlah ia berpegang pada semuanya ini, dan memperhatikan segala kemurahan TUHAN.

Memperhatikan perkara Tuhan artinya:

1. Memperhatikan perkataan Tuhan (diterangkan pada [Ibadah Raya Surabaya, 29 Oktober 2023](#)).
2. Memperhatikan segala kemurahan Tuhan.

AD. 2

Jangan mengandalkan perkara dunia!

Perkara dunia adalah kepandaian, kekayaan, dan kedudukan. Kita boleh memilikinya, tetapi tidak boleh mengandaikannya Semua itu hanya sarana. **Kita harus bergantung pada kemurahan Tuhan.**

Praktik bergantung pada kemurahan Tuhan:

1. Roma 2: 4

2:4. Maukah engkau menganggap sepi kekayaan kemurahan-Nya, kesabaran-Nyadan kelapangan hati-Nya? Tidakkah engkau tahu, bahwa maksud kemurahan Allahialah menuntun engkau kepada pertobatan?

Yang pertama: kita harus **bertobat**; berhenti berbuat dosa dan kembali kepada Tuhan--mati terhadap dosa.

Kalau masih berbuat dosa berarti tidak hidup dalam kemurahan Tuhan.

Sarana untuk bertobat yang Tuhan berikan:

- a. Kesabaran Tuhan, yaitu Dia belum datang kembali kedua kali, dan kita masih diberi panjang umur. Karena itu gunakan waktu untuk bertobat!
- b. Kelapangan hati Tuhan, yaitu semua jenis dosa termasuk puncak dosa bisa diampuni oleh Tuhan, kecuali dosa tidak percaya Yesus dan dosa yang tidak diakui.
Tetapi selama kita percaya Yesus dan mau mengaku dosa, semua dosa akan diampuni.

- c. Kemurahan Tuhan, yaitu Dia memberikan tubuh, jiwa, dan roh kepada kita, sehingga kita bisa bertobat dan harus bertobat.
Yesus menebus dosa kita dalam wujud tubuh manusia. Jadi selama kita masih punya tubuh, kita masih bisa bertobat.

Binatang punya tubuh tetapi tidak punya roh, sehingga tidak perlu bertobat karena rohnya tidak kembali pada Tuhan sekalipun bisa bertobat.

Setan tidak bisa bertobat karena tidak punya tubuh. Setan hanya roh. Roh adalah penurut. Kalau sampai berbuat dosa, tidak akan diampuni lagi karena roh itu seharusnya kuat.

Carabertobat: oleh dorongan firman pengajaran yang benar yang menunjuk dosa-dosa membuat kita sadar akan dosa, menyesal, dan mengaku kepada Tuhan dan sesama. Jika diampuni oleh darah Yesus--kemurahan Tuhan--, jangan berbuat dosa lagi.

kalau sadar tetapi tidak menyesal, ia tidak akan bisa bertobat.

Tidak berbuat dosa lagi, dan **kita hidup dalam kebenaran.**

Amsal 10: 2-3

10:2.Harta benda yang diperoleh dengan kefasikan tidak berguna, tetapi kebenaran menyelamatkan orang dari maut.

10:3.TUHAN tidak membiarkan orang benar menderita kelaparan, tetapi keinginan orang fasik ditolak-Nya.

Kalau hidup benar, kita akan selamat dan diberkati Tuhan.

Kalau diteruskan, satu waktu tidak dapat berbuat dosa seperti Yesus--**benar seperti Yesus benar.**

Roma 2: 5

2:5.Tetapi oleh kekerasan hatimu yang tidak mau bertobat, engkau menimbun murka atas dirimu sendiripada hari waktu mana murka dan hukuman Allah yang adil akan dinyatakan.

Kalau **keras hati**--mempertahankan dosa dan puncaknya dosa--satu waktu **tidak akan bisa bertobat lagi.** Ia jadi sama dengan Setan untuk menerima hukuman kebinasaan selamanya.

Mari, fokus pada langit dan bumi yang baru; sama dengan memusatkan perhatian kepada Tuhan. Kita bertobat, sehingga selamat dan diberkati di tengah dunia yang terkutuk, sampai kita benar seperti Yesus benar.

2. 2 Korintus 4: 1

4:1.Oleh kemurahan Allahkami telah menerima pelayanan ini. Karena itu kami tidak tawar hati.

Yang kedua: kita **tidak tawar hati**; tidak bosan, kecewa, dan putus asa dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan apapun tantangan dan rintangan yang kita hadapi.

Kita hanya sama seperti anjing dan babi. Kalau bisa melayani, itu semua karena kemurahan Tuhan. Kalau kita sadar akan hal ini, kita tidak akan pernah bosan.

Contoh: ibu Musa. Saat Musa lahir, ia harus sembunyi-sembunyi untuk menyusui Musa. Tetapi setelah dibuang ke sungai Nil dan ia dipanggil puteri Firaun ia bisa menyusui Musa dengan bebas, ia pasti senang sekalipun tidak dibayar; tidak pernah bosan.

Kalau melayani hanya untuk mencari uang, akan bosan. Tetapi kalau melayani karena kemurahan Tuhan, tidak akan pernah bosan.

2 Petrus 1: 10-11

1:10.Karena itu, saudara-saudaraku, berusaha sungguh-sungguh, supaya panggilan dan pilihanmu makin teguh. Sebab jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah tersandung.

1:11.Dengan demikian kepada kamu akan dikaruniakan hak penuh untuk memasuki Kerajaan kekal, yaitu Kerajaan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus.

Jika kita beribadah melayani Tuhan karena dorongan kemurahan Tuhan, kita tidak akan pernah tersandung dalam panggilan dan pilihan. Kita tidak tersandung dalam dosa dan puncaknya dosa. Kalau tersandung dalam dosa dan puncaknya dosa, satu waktu akan berhenti sendiri dari pelayanan.

Kita juga tidak tersandung oleh sesama manusia dan apapun juga.

Kita tetap teguh dalam panggilan dan pilihan Tuhan; tetap teguh dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan.

Artinya: **tetap setia berkobar-kobar**dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan sesuai dengan jabatan pelayanan yang

dipercayakan Tuhan kepada kita sampai garis akhir--sampai meninggal dunia atau Yesus datang kembali.

Kalau tidak mencapai garis akhir, sekalipun hebat, tidak akan ada artinya

Melayani sampai garis akhir= menerima hak penuh untuk masuk kerajaan sorga. Kalau pintu sorga terbuka, pintu di dunia juga akan terbuka.

Kalau tidak setia, haknya akan dirobek sampai satu waktu tidak dapat masuk kerajaan sorga.

3. Mazmur 23: 1, 6

23:1. *Mazmur Daud. TUHAN adalah gembalaku, takkan kekurangan aku.*

23:6. *Kebajikan dan kemurahanbelaka akan mengikuti aku, seumur hidupku; dan aku akan diam dalam rumah TUHAN sepanjang masa.*

Yang ketiga: kita harus **tergembala dengan benar dan baik**.

Kita selalu tekun dalam tiga macam ibadah pokok, dan kita hanya mendengar dan dengar-dengaran pada firman penggembalaan.

Hasilnya: langkah-langkah kita adalah langkah kemurahan dan kebajikan Tuhan; setiap detak jantung kita adalah kemurahan Tuhan.

Mazmur 136: 1-4

136:1. *Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.*

136:2. *Bersyukurlah kepada Allah segala allah! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.*

136:3. *Bersyukurlah kepada Tuhan segala tuhan! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.*

136:4. *Kepada Dia yang seorang diri melakukan keajaiban-keajaiban besar! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.*

(*terjemahan lama*)

136:1. *Pujilah akan Tuhan, karena baiklah Ia, karena kemurahan-Nyaitu kekal selama-lamanya.*

Yesus seorang diri sedang melakukan keajaiban besar dengan kemurahan dan kebajikan-Nya.

Kalau kita hidup dalam kemurahan dan kebajikan-Nya, langkah-langkah hidup kita adalah langkah keajaiban; langkah mujizat.

Hasilnya:

- a. Mujizat rohani= kuasa keubahan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, yaitu **tidak ada kekhawatiran**.

1 Korintus 7: 32

7:32. *Aku ingin, supaya kamu hidup tanpa kekuatiran. Orang yang tidak beristeri memusatkan perhatiannya pada perkara Tuhan, bagaimana Tuhan berkenan kepadanya.*

Kekhawatiran adalah tabiat dari bangsa kafir.

Tidak khawatir= percaya dan mempercayakan diri sepenuhnya pada Tuhan; berseru dan berserah kepada Tuhan saat menghadapi apapun.

- b. Mujizat jasmani terjadi= kuasa pertolongan Tuhan.

Mazmur 136: 5

136:5. *Kepada Dia yang menjadikan langit dengan kebijaksanaan! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.*

Dia menciptakan dari tidak ada menjadi ada; sama dengan kuasa untuk memelihara kehidupan kita di tengah kesulitan dunia sampai Antikris berkuasa di bumi selama tiga setengah tahun.

Mazmur 136: 13

136:13. *Kepada Dia yang membelah Laut Tebera menjadi dua belahan; bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.*

Kuasa untuk membelah laut Kolsom= menyelesaikan semua masalah yang mustahil.

Ada masa depan yang berhasil dan indah. Yang penting lihat kemurahan Tuhan: bertobat, melayani dengan

sungguh-sungguh, dan tergembala dengan benar dan baik. Usaha kita terbatas, tetapi kemurahan Tuhan yang menentukan semuanya.

Kita dipakai dalam pergerakan Roh Kudus hujan akhir; pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubahkan menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru--langit dan bumi yang baru--selamanya.

Kemurahan Tuhan tidak terbatas. Di dalam kemurahan ada kuasa yang tidak terbatas.

Tuhan memberkati.